

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Studi ini merupakan upaya empiris untuk menjawab secara konseptual terhadap variabel-variabel yang dapat menjelaskan nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia Non-BUMN di BEI. Merujuk pada hasil analisis data, pengujian hipotesis, pembahasan, dan temuan penelitian, dapat ditarik simpulan penelitian sebagai berikut:

- 1) Gambaran variabel penelitian:
 - a) Perusahaan industri dasar dan kimia Non-BUMN di BEI selama periode 2010-2018 memiliki nilai di atas harga bukunya. Publik menilai tinggi kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa mendatang dianggap akan semakin baik. Terjadi fluktuasi yang cenderung meningkat nilai perusahaan industri dasar dan kimia Non-BUMN di BEI selama periode 2010-2018. Tujuan jangka panjang perusahaan telah dilaksanakan secara baik pencapaiannya oleh manajemen.
 - b) Presentase rata-rata CSR perusahaan industri dasar dan kimia Non-BUMN di BEI selama periode 2010-2018 sangat kecil, hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan belum memaksimalkan pengungkapan dan/atau pelaksanaan CSR. Selanjutnya, perkembangan CSR pada perusahaan industri dasar dan kimia Non-BUMN di BEI selama periode 2010-2018 secara stabil mengalami peningkatan.
 - c) Secara rata-rata kepemilikan manajerial berada pada tingkat *low levels of managerial ownership*. Fungsi manajer masih memiliki kedudukan sebagai agen dari pemilik perusahaan. Perkembangan kepemilikan manajerial pada perusahaan industri dasar dan kimia Non-BUMN di BEI selama periode 2010-2018 mengalami fluktuasi yang cenderung meningkat.

- 2) *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *firm value* pada perusahaan industri dasar dan kimia Non-BUMN di BEI.
- 3) *Managerial ownership* memiliki pengaruh nonlinier terhadap *firm value* pada perusahaan industri dasar dan kimia Non-BUMN di BEI. Pengaruh nonlinier tersebut berbentuk U terbalik, yaitu:
 - a) *Managerial ownership* $\leq 5\%$ berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *firm value*.
 - b) *Managerial ownership* 5%-25% berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value*.
 - c) *Managerial ownership* $> 25\%$ berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *firm value*.
- 4) Model penelitian yaitu pengaruh *corporate social responsibility* dan *managerial ownership* terhadap *firm value* yang dikontrol oleh ukuran perusahaan, profitabilitas, serta *leverage* dapat digunakan untuk menjelaskan nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia Non-BUMN di BEI.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap teori nilai perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan cukup bukti untuk mendukung teori stakeholder dan/atau teori sinyal bahwa *shareholder* menyadari pentingnya perusahaan untuk bertanggung jawab secara sosial, ini demi keberlanjutan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan cukup bukti bahwa selain kegiatan pengawasan terhadap agen, langkah yang lebih efektif untuk memecahkan masalah keagenan yaitu dengan tidak memisahkan kepemilikan antara agen dan *principal*. Namun, dengan mempertimbangkan tingkat kepemilikan manajer yang memberikan insentif berbeda pada perilaku manajer.

Selain itu, temuan dalam penelitian ini juga diharapkan mampu berkontribusi terhadap implementasi peningkatan nilai perusahaan, yang berguna bagi manajer,

pemegang saham, dan/atau calon investor. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi target utama perusahaan yang harus dicapai dan dipertahankan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan pelaksanaan dan/atau pengungkapan CSR beserta kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan. Namun, kedua faktor tersebut tidak secara langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mempertimbangkan faktor lainnya yang mendukung pengaruh CSR dan kepemilikan manajerial pada nilai perusahaan.

Perusahaan tidak diharapkan pada tanggung jawab yang hanya berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*, selain aspek keuangan juga tanggung jawab sosial perusahaan dan tanggung jawab atas kelestarian lingkungan hidup. Selain itu, hubungan nonlinier kepemilikan manajerial-nilai perusahaan harus sangat diperhatikan oleh pihak perusahaan. Sehingga perusahaan harus menyadari bahwa tidak adanya pemisahan kepemilikan antara manajemen dengan pemegang saham memberikan efek yang berbeda pada nilai perusahaan, sesuai dengan tingkat kepemilikan manajer itu sendiri.

5.3. Rekomendasi Agenda Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi yang dapat diajukan dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Penelitian CSR dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan tidak dapat mengabaikan variabel lain yang berpengaruh untuk arah hubungan, kekuatan hubungan, bahkan variabel lain yang harus dilalui oleh hubungan tersebut.
- 2) Terkhusus untuk penelitian nonlinier monotonik pengujian seharusnya dilakukan dengan melakukan *trial and error* hingga mendapatkan arah hubungan yang sesuai dengan teori serta berdasarkan penelitian terdahulu.
- 3) Memperluas penelitian dengan tidak hanya mempertimbangkan faktor internal kedalam model penelitian nilai perusahaan. Namun, penelitian selanjutnya harus mempertimbangkan faktor eksternal lain yang mempengaruhi nilai perusahaan

misalnya pertumbuhan ekonomi, inflasi, serta kondisi moneter. Sehingga diharapkan model lebih prediktif dalam berbagai situasi ekonomi yang terjadi.